
Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Struktur Teks Pidato Melalui Metode Presentasi Antar Kelompok di Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021

Efforts to Improve Students' Understanding of Speech Text Structures Through Inter-Group Presentation Methods in Class IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan Academic Year 2020/2021

Darmawati*

*SMP Negeri 2 Arut Selatan,
Kotawaringin Barat, Kalimantan
Tengah

*email:
darmawati47@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Teks pidato adalah bentuk komunikasi satu arah yang berupa pengungkapan pikiran dan gagasan dari pembicara tentang suatu hal kepada banyak orang. Pada materi ini siswa kesulitan dalam memahaminya. Sehingga ketika siswa diminta untuk praktek, siswa masih banyak yang kebingungan dan tidak mampu memahami materi struktur teks pidato. Oleh karenanya disini peneliti hendak menggunakan metode Presentasi antar kelompok antar kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 2 Arut Selatan, pada Kelas IX dengan jumlah siswa 35 siswa. Dalam Prosedur penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun hasil pemahaman siklus I di peroleh skor 131 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan Rata-rata kelas siklus I adalah 75,79. Hasil observasi pemahaman siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpahaman dengan penggunaan metode presentasi oleh siswa. Adapun hasil pemahaman siklus II di peroleh skor 174 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 35 sedangkan Rata-rata kelas siklus II adalah 80,48

Kata Kunci:

Pemahaman Siswa Tentang
Struktur teks pidato I
Metode Presentasi Antar
Kelompok 2

Keywords:

Students' understanding of the
structure of speech text I
Intergroup Presentation Method 2

Abstract

Speech text is a form of one-way communication in the form of expressing thoughts and ideas from the speaker about something to many people. In this material, students have difficulty understanding it. So when students are asked to practice, many students are still confused and unable to understand the structure of the speech text. Therefore, here the researcher wants to use the Intergroup Presentation method between groups. This classroom action research was conducted at SMP Negeri 2 Arut Selatan, in Class IX with 35 students. The procedure of this research is divided into two stages, namely the preparation stage and the research implementation stage. At the implementation stage, it is divided into several cycles, each cycle consists of four stages, namely planning, implementation/action, observation and reflection. In the first cycle students still look confused with their assignments in class, this can be caused by the presentation method. new things and have not been applied before so that the achievement of learning outcomes achieved by students is maximized. With effort and students in the hope of increasing the achievement of better student learning outcomes.

The results of the understanding of the first cycle were obtained a score of 131, meaning that students' understanding of the structure of the speech text was good, and the number of students who had completed learning was 28 while the average class of the first cycle was 75.79. learning material increased compared to the previous cycle so that it can be said that students are increasingly understanding with the use of the presentation method by students. The results of the second cycle of understanding obtained a score of 174 which means that students' understanding of the structure of the speech text is very good, and the number of students who have completed learning is 35 while the average class of cycle II is 80.48



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia termasuk kedalam pembelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Salah satu materi bahasa Indonesia kelas IX adalah struktur teks pidato, Teks pidato adalah bentuk komunikasi satu arah yang berupa pengungkapan pikiran dan gagasan dari pembicara tentang suatu hal kepada banyak orang. Orang yang melakukan pidato disebut dengan Orator. Pada materi ini siswa kesulitan dalam memahaminya. Sehingga ketika siswa diminta untuk praktek, siswa masih banyak yang kebingungan dan tidak mampu memahami materi struktur teks pidato.

Sehubungan dengan itu, mengajar pada hakikatnya ialah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Mengajar juga merupakan proses memberikan bimbingan/bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar. Mengajar merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu anak didik. Bila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar. Hal ini perlu sekali

guru sadari agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu, belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu di dalam konsep pengajaran. Kegiatan belajar dan mengajar adalah suatu kondisi dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sanalah semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Peranan guru sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya anak didik yang bermasalah. Dalam belajar ada anak didik yang cepat mencerna bahan. Ada anak didik yang sedang dalam mencerna bahan. Dan ada pula anak didik yang lamban mencerna bahan yang diberikan oleh guru. Ketiga tipe belajar anak didik ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar anak didik.

Oleh karenanya disini peneliti hendak menggunakan metode Presentasi antar kelompok antar kelompok. Presentasi merupakan metode pembelajaran dengan cara penyampaian melalui penjelasan informasi oleh penyampai pesan. Presentasi merupakan proses komunikasi yang terdiri atas penyampaian pesan (presenter). Pesan ini sendiri yakni berbagai informasi yang ingin disampaikan dan (audiens) atau penerima pesan yakni orang yang menerima penjelasan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Struktur teks pidato Melalui Metode Presentasi antar kelompok Antar Kelompok di Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020"

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi pada siswa kelas Kelas IX B

SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

Masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Kurangnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga fokus pembelajaran hanya berpusat kepada guru (*Teacher Centered*).

2. Rendahnya Pemahaman Siswa Tentang Struktur teks pidato

3. Belum dilaksanakannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode Presentasi antar kelompok dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang struktur teks pidato kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan sebelum menggunakan metode Presentasi antar kelompok?

2. Bagaimana pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan sesudah menggunakan metode Presentasi antar kelompok?

3. Apakah penggunaan metode presentasi antar kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang struktur teks pidato Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan sebelum menggunakan metode Presentasi antar kelompok.

2. Bagaimana pemahaman siswa tentang struktur teks pidato Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan sesudah menggunakan metode Presentasi antar kelompok.

3. Apakah penggunaan metode Presentasi antar kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur teks pidato Kelas IX B SMP Negeri 2 Arut Selatan.

METODOLOGI

Metode kegiatan pengabdian terdiri dari 2 sub bab yaitu alat dan bahan serta metode pelaksanaan. Sub bab tersebut ditulis tanpa numbering maupun bullet. Cantumkan alat-alat besar atau khusus yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Derajat dan spesifikasi untuk setiap bahan harus dicantumkan. Bagian ini juga memuat jalannya pelaksanaan kegiatan pengabdian yang secara spesifik dilaksanakan. Alur kerja yang sederhana tidak perlu dibuat skema. Cara kerja yang sudah umum tidak perlu dijelaskan secara detail. Langkah pelaksanaan kegiatan yang panjang dapat dibuat dalam subbab tahapan-tahapan kegiatan dengan menggunakan *numbering* angka arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan dengan 2 siklus yakni siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama di lakukan hari senin tanggal 3 September 2019, pertemuan ke 2 hari selasa tanggal 4 September 2019.

Sedangkan siklus II juga dilakukan dengan 2 X pertemuan, pertemuan pertama hari Selasa tanggal 18 September 2019 dan pertemuan kedua hari Rabu tanggal 19 September 2019.

I. Siklus I

a). Perencanaan

b). Pelaksanaan

pendahuluan

kegiatan inti

penutup

Tabel 3 Lembar Observasi Pemahaman Siswa Tentang Struktur teks pidato Siklus I

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa dapat membuat ucapan penghormatan		
2	Siswa dapat menyusun teks pidato persuasif		

3	Siswa dapat menyajikan pidato persuasive secara menarik.		
4	Siswa mampu menelaah struktur teks (pidato persuasif).		
5	Siswa dapat menelaah ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca		

YA: Bernilai skor 1

TIDAK: Bernilai skor 0

Hasil observasi pemahaman siswa tentang struktur teks pidato sebagai berikut :

Skor Maksimal tiap siswa: $1 \times 5 = 5$

Skor Maksimal keseluruhan siswa: $35 \times 5 = 175$

Skor Harapan $75\% \times 175 = 131,2$

Kriteria Skor:

150-175: Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik

120- 149: Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik

90- 119: Pemahaman siswa tentang struktur teks pidato cukup

Berdasarkan dari hasil data di atas, pemahaman siswa selama proses pembelajaran semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase sikap positif terhadap penggunaan metode Presentasi antar kelompok dalam pembelajaran.

Pada siklus I di hasilkan skor 131 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik

Kemudian untuk menghitung prestasi hasil belajar siswa, maka di lihat dari hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ACHMAD NAUFAL HILMY	65	Tidak Tuntas
2	AGUSTIN MELYYANSYAH	66	Tidak Tuntas
3	AHNAF MAULANA DJUNI	67	Tidak Tuntas
4	AISYAH KURNIASARI	70	Tuntas
5	AMANDA JUWANITA	75	Tuntas
6	AN NUURU AL AAKHIRU	76	Tuntas
7	APRIL MUTIA	86	Tuntas
8	BAGUS AHMAD RIANTO	66	Tidak Tuntas
9	DIEGO MISBACH GUTAMI	76	Tuntas
10	FAUZAN AZIM	87	Tuntas
11	FILLY THERESIA MONGI	65	Tidak Tuntas
12	FINNA SELFILYANA	76	Tuntas
13	HERLIN AMELYA SULISTIYAWATI	75	Tuntas
14	KHULAIFAH	77	Tuntas
15	MASDALIFA ANBIYA	70	Tuntas
16	MICHEL CHANTIKNESYA SALWA NEDI	75	Tuntas
17	MUHAMMAD AGIL ZAINI	70	Tuntas
18	MUHAMMAD ALDI MAULANA	76	Tuntas
19	MUHAMMAD HASANUDDIN DALIMUNTHE	76	Tuntas
20	MUHAMMAD IRSAN PADLIANUR	67	Tidak Tuntas
21	MUHAMMAD NAUFAL ARAFI	85	Tuntas
22	NABILA PUTRI AGUSTINA	76	Tuntas

23	NADYA SYIFA SAIDATUL FUADAH	78	Tuntas
24	RAFLI DAFFA PRATAMA	78	Tuntas
25	RIKO ASWANDIRAY	80	Tuntas
26	RISKI DWI FAUJAN	87	Tuntas
27	RISMAWATI	86	Tuntas
28	SALWA RAMADHANIA	88	Tuntas
29	SARIFUDIN	85	Tuntas
30	SALWA ADHIRA	76	Tuntas
31	SITI ZUBAIDAH	86	Tuntas
32	TUTIK AMALIAH	66	Tidak Tuntas
33	TITI DAMAYANTI	76	Tuntas
34	TIARA MUSTIKA	76	Tuntas
35	TRI NORYANA	86	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas Belajar		28	
Nilai rata-rata		75,79	

c. Refleksi

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan metode Presentasi antar kelompok merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil pemahaman siklus I di peroleh skor 131 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan Rata-rata kelas siklus I adalah 75,79

2. Siklus II

a). Perencanaan

b). Pelaksanaan

Pendahuluan

Kegiatan inti

Hasil observasi Pemahaman Siswa Tentang Struktur teks pidato pada pelajaran bahasa Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel Lembar Observasi Pemahaman Siswa Tentang Struktur teks pidato Siklus II

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa dapat membuat ucapan penghormatan		
2	Siswa dapat menyusun teks pidato persuasive		
3	Siswa dapat menyajikan pidato persuasive secara menarik.		
4	Siswa mampu menelaah struktur teks (pidato persuasif).		
5	Siswa dapat menelaah ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca		

Skor

YA: Bernilai skor 1

TIDAK: Bernilai skor 0

Hasil observasi pemahaman siswa tentang struktur teks pidato sebagai berikut :

Skor Maksimal tiap siswa: 1X5: 5

Skor Maksimal keseluruhan siswa: 35 X 5: 175

Skor Harapan 75% X 175: 131,2

Kriteria Skor:

150-175: Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik

120- 149: Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik

90- 119: Pemahaman siswa tentang struktur teks pidato cukup

Berdasarkan dari hasil data di atas, pemahaman siswa selama proses pembelajaran semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase sikap positif terhadap penggunaan metode Presentasi antar kelompok dalam pembelajaran.

Pada siklus II di hasilkan skor 174 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik.

Kemudian untuk menghitung prestasi hasil belajar siswa, maka di lihat dari hasil tes siswa sebagai berikut:

Tabel Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	ACHMAD NAUFAL HILMY	76	Tuntas
2	AGUSTIN MELYYANSYAH	70	Tuntas
3	AHNAF MAULANA DJUNI	78	Tuntas
4	AISYAH KURNIASARI	78	Tuntas
5	AMANDA JUWANITA	80	Tuntas
6	AN NUURU AL AAKHIRU	80	Tuntas
7	APRIL MUTIA	89	Tuntas
8	BAGUS AHMAD RIAN TO	75	Tuntas
9	DIEGO MISBACH GUTAMI	76	Tuntas
10	FAUZAN AZIM	90	Tuntas
11	FILLY THERESIA MONGI	74	Tuntas
12	FINNA SELFILYANA	80	Tuntas
13	HERLIN AMELYA SULISTYAWATI	79	Tuntas
14	KHULAIFAH	80	Tuntas
15	MASDALIFA ANBIYA	77	Tuntas

16	MICHEL CHANTIKNESYA SALWA NEDI	77	Tuntas
17	MUHAMMAD AGIL ZAINI	78	Tuntas
18	MUHAMMAD ALDI MAULANA	79	Tuntas
19	MUHAMMAD HASANUDDIN DALIMUNTHE	80	Tuntas
20	MUHAMMAD IRSAN PADLIANUR	72	Tuntas
21	MUHAMMAD NAUFAL ARAFI	88	Tuntas
22	NABILA PUTRI AGUSTINA	80	Tuntas
23	NADYA SYIFA SAIDATUL FUADAH	80	Tuntas
24	RAFLI DAFFA PRATAMA	79	Tuntas
25	RIKO ASWANDIRAY	84	Tuntas
26	RISKI DWI FAUJAN	89	Tuntas
27	RISMAWATI	88	Tuntas
28	SALWA RAMADHANIA	90	Tuntas
29	SARIFUDIN	88	Tuntas
30	SALWA ADHIRA	79	Tuntas
31	SITI ZUBAIDAH	84	Tuntas
32	TUTIK AMALIAH	89	Tuntas
33	TITI DAMAYANTI	88	Tuntas
34	TIARA MUSTIKA	79	Tuntas
35	TRI NORAYANA	84	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas Belajar		35	
Nilai rata-rata		80,48	

c. Refleksi

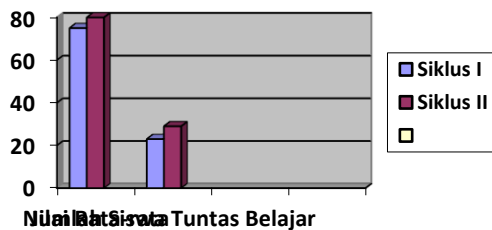
Hasil bservasi pemahaman siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat dikatakan siswa semakin terpemahaman dengan penggunaan metode Presentasi antar kelompok oleh siswa.

Adapun hasil pemahaman siklus II di peroleh skor 174 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas

belajar adalah 35 sedangkan Rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

Berikut adalah grafik peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II

Grafik 1 peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II



KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada siklus I siswa masih terlihat bingung dengan tugas mereka di kelas, hal ini dapat disebabkan pembelajaran dengan metode Presentasi antar kelompok merupakan hal baru dan belum diterapkan sebelumnya sehingga pencapaian hasil belajar yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan usaha dan bimbingan yang tekun diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan harapan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik.

Adapun hasil pemahaman siklus I di peroleh skor 131 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 28 sedangkan Rata-rata kelas siklus I adalah 75,79.

Hasil bservasi pemahaman siswa pada siklus II menyebutkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran meningkat dibandingkan siklus sebelumnya sehingga dapat

dikatakan siswa semakin terpemahaman dengan penggunaan metode Presentasi antar kelompok oleh siswa.

Adapun hasil pemahaman siklus II di peroleh skor 174 artinya Pemahaman siswa tentang Struktur teks pidato sangat baik, dan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 35 sedangkan Rata-rata kelas siklus II adalah 80,48.

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran peneliti kepada para pembaca umumnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Metode Presentasi antar kelompok dapat diterapkan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini.
2. Hendaknya pembelajaran dengan metode Presentasi antar kelompok ini dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan PTK ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha esa yang telah memeberi kelancaran dalam penelitian ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. semoga PTK ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan PTK ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah swt. amiin

REFERENSI

- Sardiman. 2012. Interaksi dan Pemahaman Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: BumiAksara.

- Sudijono, Anas. 2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Raja Grafindo Jakarta: Persada.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Pemahaman & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. 2009. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.rumusbahasa.com/2015/01/materi-bangun-ruang-sisi-lengkung-smp-kelas-9.html>
- Noor, Juliansyah. 2012. Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah- masalah Sosial. Yogyakarta: Gaya Media
- Arikunto, Suharismi . 2010. Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agoes Dariyo, Dasar-Dasar Pedagogi Modern, (Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media. 2013).
- Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2014